

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PENGETAHUAN PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH DI SULAWESI SELATAN

Rabiatul Adawiah¹, Agusdiwana Suarni², Sri Wahyuni³

ABSTRACT

¹ Muhammadiyah University of Makassar, Indonesia, raldawiah1909@gmail.com

² Muhammadiyah University of Makassar, Indonesia, agusdiwana.suarni@unismuh.ac.id

³ Muhammadiyah University of Makassar, Indonesia, sriwahyuni@unismuh.ac.id

This research aims to investigate the influence of sharia financial literacy and product knowledge on the decision to use sharia banking products among Muhammadiyah college students in South Sulawesi. Islamic financial literacy refers to an individual's understanding of the principles of Islamic finance, while product knowledge relates to their knowledge of the various Islamic banking products available. It is important to continue introducing sharia banking products among the public, especially students, with the latest updates so that the level of knowledge of sharia banking products becomes better and the decision to use sharia banking products also increases, especially among students.

This research uses a quantitative approach by distributing questionnaires to 100 randomly selected samples of student respondents from several Muhammadiyah Universities in South Sulawesi. The collected data was analyzed using SPSS version 25 with multiple linear regression analysis techniques to identify the influence of the two independent variables on the dependent variable. The results of this research contain classical assumption testing which is tested in statistical calculations. The residual assumption test can visually show normal data results after being tested as can be seen in the diagram with all assumptions met and several other tests. The results of partial test findings on the hypothesis regarding the correlation between Sharia Financial Literacy towards and Using Sharia Banking Products and product knowledge towards and Using Sharia Banking Products with the interpretation results of both are accepted.

Keywords : *Sharia Financial Literacy, Product Knowledge, Usage Decisions, Sharia Banking, Students, Muhammadiyah Higher Education.*

LATAR BELAKANG

Indonesia dalam industri perbankan syariah telah muncul sebagai pilar perekonomian terkemuka pada masa globalisasi. Fenomena ini tidak lepas dari besarnya animo masyarakat, khususnya mahasiswa, yang mempunyai potensi besar sebagai calon nasabah terhadap produk perbankan syariah. Demografi mahasiswa berpotensi memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi syariah. Perkembangan pembiayaan perbankan syariah dapat ditelusuri sejak pemberlakuan UU No. 21 Tahun 2008 yang khusus membahas terkait perbankan syariah. Undang-undang yang diterbitkan pada 16 Juli 2008 ini menyoroti kontribusi signifikan bank syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dengan memfasilitasi penyaluran pembiayaan. Ismail (2011) mendefinisikan pembiayaan sebagai tindakan mengarahkan uang kepada entitas non-bank sesuai dengan aturan syariah, yang merupakan operasi inti bank syariah.

Perluasan dan perkembangan perbankan syariah di Indonesia kini mengalami kemajuan pesat. Informasi tersebut terlihat dari pangsa pasar perbankan syariah OJK (2022) yang terakhir diupdate pada bulan Februari. Total aset Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) sebesar Rp 664,892 miliar rupiah atau setara dengan 6,65%. Menurut OJK (2022), data saat ini menunjukkan adanya penurunan jumlah bus di Indonesia dari 14 menjadi 12 pada tahun 2022. Ekspansi perbankan syariah saat ini berdampak signifikan terhadap pilihan individu untuk menjadi nasabah bank syariah. Jumlah penduduk Indonesia berjumlah 269.603,4 jiwa, dengan 227.937.966 jiwa teridentifikasi beragama Islam (Kementerian Agama, 2022). Hal ini menghadirkan potensi yang signifikan dalam perbankan syariah di Indonesia, mengingat mayoritas penduduknya beragama Islam. Oleh karena itu, hal ini berdampak pada kecenderungan individu untuk memilih layanan keuangan yang sesuai dengan keyakinan Islam, sehingga mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Menurut Rosdiana dan Haris (2018). Minat pelanggan berperan penting dalam mendorong keinginan kuat untuk memuaskan keinginan mereka, yang diwujudkan dalam otak mereka. Ketika individu dihadapkan pada keputusan memilih bank untuk menangani urusan keuangannya, mereka akan dengan mudah memilih dua bank syariah karena dianggap sebagai alternatif optimal sesuai dengan prinsip Islam bagi individu Muslim (Thohari & Hakim, 2021).

Meski demikian, permasalahan literasi keuangan syariah di kalangan pelajar masih menjadi perhatian mendesak yang memerlukan perhatian serius dikarenakan literasi keuangan syariah mencakup pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangan, yang menjadi landasan utama dalam mengambil pilihan keuangan. Literasi keuangan syariah yang tidak memadai dapat berdampak buruk pada proses pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih dan menggunakan produk perbankan syariah.

Berdasarkan pada data Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah terdapat 162 Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTMA) hingga Agustus 2020. Diantaranya 60 Universitas, 82 sekolah tinggi, 6 akademi, 9 institut dan 5 politeknik. Provinsi Sulawesi Selatan sebagai pusat Pendidikan dan pertumbuhan ekonomi menjadikannya sebagai tempat yang ideal untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pilihan individu dalam menggunakan produk perbankan syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang faktor-faktor penentu yang mempengaruhi pilihan siswa dalam menggunakan produk perbankan syariah, serta pentingnya literasi keuangan syariah dalam proses pengambilan keputusan dikarenakan besarnya literasi keuangan syariah

dan kesadaran terhadap produk perbankan syariah menjadi faktor penentu yang signifikan dalam pilihan individu untuk memanfaatkan produk perbankan syariah. Terdapat banyak penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa tidak terdapat dampak substansial tingkat literasi keuangan syariah dalam mempengaruhi pilihan atau keinginan konsumen dalam menggunakan produk perbankan syariah (Dikriansyah, 2018; Hakim, 2020).

Masalah ini sangat memprihatinkan, terutama di negara-negara yang mayoritas penduduknya menganut agama Islam. Oleh karena itu, penting untuk menyelidiki sejauh mana kontribusi literatur keuangan Islam dalam memfasilitasi pilihan nasabah di bank Islam (syariah). Pentingnya keterkaitan ini memerlukan tindakan lebih lanjut dari pemerintah, dunia usaha, pelaku usaha, dan akademisi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah. Memiliki pemahaman yang memadai tentang keuangan syariah mungkin memotivasi individu untuk memilih lembaga yang sesuai syariah dibandingkan bank konvensional.

Berakar uraian di atas, perlu dikaji berbagai aspek yang mempengaruhi pilihan seseorang untuk menjadi nasabah bank syariah. Dengan menemukan banyak faktor yang berpotensi memberikan dampak. Mengkaji korelasi antara literasi keuangan syariah dan familiaritas terhadap produk perbankan syariah sangat penting untuk memahami dampaknya terhadap proses pengambilan keputusan terkait penggunaan produk perbankan syariah. Apakah orang-orang dengan tingkat literasi keuangan Islam yang tinggi juga mempunyai informasi yang memadai tentang produk perbankan Islam untuk membuat keputusan keuangan yang tepat? Tindakan konsumen yang memilih untuk menggunakan suatu produk melibatkan pemilihan dari dua atau lebih pilihan yang berbeda. Dengan meningkatkan pemahaman literasi keuangan syariah dan menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perbankan syariah di kalangan mahasiswa, tujuannya adalah untuk memfasilitasi pengembangan metodologi pembelajaran yang efektif yang dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka terhadap produk perbankan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memfasilitasi dengan menyelidiki dan menganalisis pertumbuhan sektor perbankan syariah di Indonesia dan meningkatkan pemahaman keuangan syariah di kalangan generasi muda.

Penelitian ini berupaya untuk menguji dan menilai dampak dari dua aspek krusial yaitu literasi keuangan syariah dan pemahaman produk perbankan syariah terhadap pilihan yang diambil mahasiswa Perguruan Tinggi Muhammadiyah pada Provinsi Sulawesi Selatan dalam memanfaatkan produk perbankan syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menawarkan pemahaman komprehensif dan panduan praktis untuk menerapkan kebijakan ekonomi syariah di tingkat mahasiswa. Temuan ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi bagi dunia akademis tetapi juga memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Pengetahuan produk atau *product knowledge*, sebagaimana didefinisikan oleh Nurlaeli (2017), mengacu pada pemahaman komprehensif yang dimiliki pelanggan tentang berbagai barang dan jasa. Hal ini mencakup pengetahuan tentang berbagai jenis produk dan fungsinya, yang digunakan untuk membuat pilihan pembelian yang tepat. Perbankan syariah kini menyediakan berbagai macam produk antara lain Tabungan Mudah, Tabungan Mabrur, Tabunganku, dan Tabungan Pensiun (webform.bsm.co.id, 2021). Beragamnya produk tabungan yang ditawarkan bank syariah memiliki manfaat tersendiri dan memiliki beberapa karakteristik yang memudahkan nasabah (Hasibuan & Wahyuni, 2020). Meskipun banyaknya varian dan manfaat produk tabungan

yang ditawarkan bank syariah, namun masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap produk tersebut. Akibatnya, hanya sedikit masyarakat Indonesia yang menggunakan produk perbankan syariah (Firdaus & Alawiyah, 2021).

Pertumbuhan signifikan perbankan syariah di Indonesia dapat dilihat dengan diperkenalkannya sistem ekonomi syariah. Pengakuan terhadap eksistensi perbankan syariah menjadi nyata dengan diperkenalkannya peraturan perundang-undangan. Naskah tersebut mengacu pada peraturan perundang-undangan perbankan yaitu undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 yang telah mengalami perubahan. Dalam UU Nomor 8 Tahun 1998 ditegaskan bahwa sistem perbankan syariah diintegrasikan ke dalam sistem perbankan nasional. Integrasi ini dijabarkan lebih lanjut dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang mengatur kerangka hukum dan berbagai bentuk usaha yang dilakukan Bank Syariah. Dalam undang-undang tersebut terdapat ketentuan yang menyarankan bank di Indonesia untuk mendirikan cabang syariah atau bertransformasi menjadi bank syariah. Selain itu, seluruh rincian operasional harus dilaksanakan melalui peraturan pemerintah, keputusan Menteri Keuangan, atau arahan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Adapun Pasal 2 UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang dimaksud dengan “prinsip syariah” adalah segala usaha komersial yang secara tegas menghindari penggunaan riba, gharar, maysir, haram, dan segala jenis perbuatan salah. Perintah untuk tidak melakukan praktek-praktek yang menyerupai riba disebutkan dalam surat Al-Baqarah ayat 278-279.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif untuk mengetahui pengaruh antar variabel penelitian pada faktor yang mempengaruhi penggunaan produk perbankan syariah, dengan fokus pada peran literasi keuangan syariah dan pengetahuan produk. Jenis data menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian survei kuantitatif untuk mengumpulkan data mengenai sejauh mana literasi keuangan syariah dan pengetahuan produk serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan individu untuk menggunakan produk perbankan syariah. Kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan relevan digunakan untuk menilai pengetahuan peserta dalam hal ini. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik menggunakan teknik skala likert. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dimana sampel ditentukan secara acak mengacu pada kriteria yang telah sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa aktif pada perguruan tinggi yang menjadi sampel dan kemudian menggunakan regresi linear berganda untuk menganalisis data yang telah diperoleh.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan pengetahuan produk terhadap proses pengambilan keputusan mahasiswa pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Sulawesi Selatan dalam mengadopsi produk perbankan Syariah untuk mengetahui dampak literasi keuangan syariah dan pengetahuan produk terhadap preferensi nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah, kami akan menilai pemahaman mereka terhadap konsep keuangan syariah, mengukur pengetahuan mereka tentang produk keuangan syariah, dan mengevaluasi tingkat literasi keuangan syariahnya. Hal ini akan membantu kita memahami bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi pengambilan keputusan dalam menggunakan produk perbankan syariah.

Populasi yang diteliti mengacu pada mahasiswa di perguruan tinggi Muhammadiyah Provinsi Sulawesi Selatan yang menggunakan maupun tidak menggunakan produk perbankan syariah. Populasi ini mencakup semua mahasiswa yang memenuhi kriteria pada perguruan tinggi Muhammadiyah di Sulawesi Selatan meliputi beberapa perguruan tinggi Muhammadiyah diantaranya ada 5 PTM yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH MAKASSAR) dengan jumlah 20.000 mahasiswa, Universitas Muhammadiyah Bone (UM BONE) dengan jumlah 878 mahasiswa, Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) dengan jumlah 4.123 mahasiswa, Universitas Muhammadiyah Sinjai (UMSI) dengan jumlah 3.864 mahasiswa, Universitas Muhammadiyah Palopo (UM PALOPO) dengan jumlah 3.981 mahasiswa. Jumlah keseluruhan mahasiswa dari 5 universitas tersebut berjumlah 32.842 mahasiswa. Jumlah sampel yang dipilih harus mencerminkan keragaman dalam populasi untuk dapat memberikan hasil.

Penelitian ini menggunakan Teknik Non-Probability Sampling yang merupakan teknik sampling yang tidak memberikan peluang yang sama terhadap seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel namun hanya kepada sampel yang sesuai kriteria dan tujuan penelitian dengan pertimbangan tertentu. Jenis teknik non probability sampling yang digunakan ialah Sampling Purposive atau Purposive Random Sampling dalam pendekatan Slovin (Utama, 2016).

$$n = \frac{32.842}{1 + 32.842 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{31.842}{329.42}$$

$$n = 99,69 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Responden Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan angka sebesar 99.69 responden yang dibulatkan menjadi 100 responden dan kemudian penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling yakni secara acak mengacu pada kriteria sebagai mahasiswa aktif pada perguruan tinggi sampel yang terjabarkan dalam tabel berikut:

No.	Nama Universitas	Populasi	Sampel
1.	Universitas Muhammadiyah Makassar	20.000	42
2.	Universitas Muhammadiyah Bone	878	10
3.	Universitas Muhammadiyah Sinjai	3.864	15
4.	Univesitas Muhammadiyah Pare-pare	4.123	18
5.	Universitas Muhammadiyah Palopo	3.981	15
JUMLAH		32.842	100

Tabel 1. 3 Jumlah Populasi dan Sampel Responden

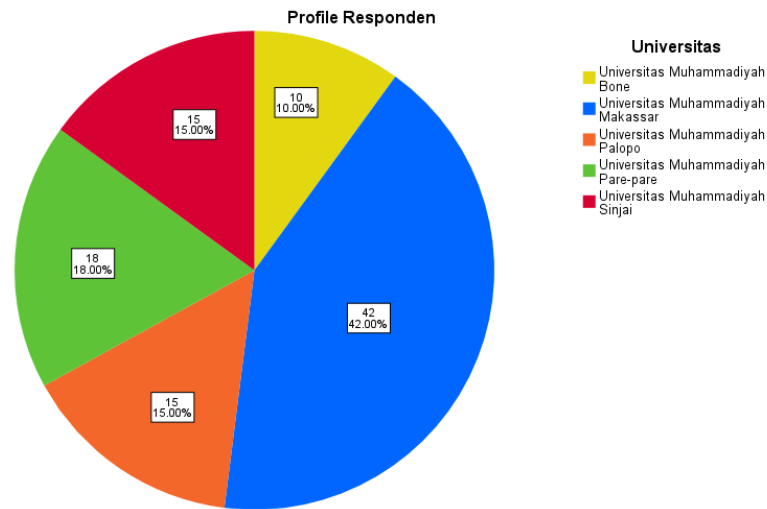
Berdasarkan daftar tabel tersebut terjabarkan jumlah responden pada masing-masing perguruan tinggi dengan jumlah keseluruhan 100 responden. Kemudian data interval diteliti dengan dinilai menggunakan skala likert dengan strategi Convenience Sample dengan cara menyebarkan link Google Form kepada sampel responden dan penilaian dengan metode scoring kemudian instrumen diukur dengan skala likert, mulai dari positif hingga negatif, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Balasan responden kemudian diberi skor numerik.

Pada proses analisis data, terdapat banyak teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, dan pengujian asumsi klasik. Penelitian ini juga menggunakan uji asumsi standar yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji

autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini juga melakukan pengujian hipotesis, antara lain uji f (uji simultan), uji t (uji parsial), dan koefisien determinasi (R²).

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Sulawesi Selatan sehingga responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang memiliki jumlah populasi 32.842 Mahasiswa. Karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini terkait baground asal kampus dari tiap mahasiswa responden.



Sumber: Data Diolah (SPSS 25) 2024

Gambar 1. 1 Bagan Profile Responden Penelitian

Berdasarkan gambar tersebut profile responden menunjukkan bahwa yang menjadi mayoritas responden berasal dari Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan jumlah perbandingan Universitas Muhammadiyah Makassar sebanyak 42 responden dengan tingkat presentasi sebesar 42%, Universitas Muhammadiyah Parepare sebanyak 18 responden dengan tingkat presentasi sebesar 18%, Universitas Muhammadiyah Sinjai sebanyak 15 responden dengan tingkat presentasi sebesar 15%, Universitas Muhammadiyah Palopo sebanyak 15 responden dengan tingkat presentasi sebesar 15%, dan Universitas Muhammadiyah Bone sebanyak 10 responden dengan tingkat presentasi sebesar 10%.

Tabel 1. 1: Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Penggunaan	100	18.00	45.00	37.36	7.656
Kemampuan Literasi	100	19.00	45.00	36.36	6.646
Product Knowledge	100	15.00	45.00	36.11	7.834
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Diolah (SPSS 25) 2024

Tabel 1.1 adalah output statistik deskriptif dari seluruh variabel penelitian dengan jumlah sampel adalah 100 responden. Berdasarkan pada tabel descriptive statistics dapat terjabarkan secara singkat diantaranya yaitu variabel kemampuan tingkat literasi memiliki nilai minimum yaitu 19 dan nilai tingkat literasi maksimum ialah sebesar 45 dan untuk nilai rata-rata tingkat literasi ialah 36 dengan standar deviasi sebesar 6.646. Variabel pengetahuan terhadap produk bank syariah (product knowledge) memiliki nilai minimum yaitu 15 dan nilai pengetahuan terhadap produk maksimum ialah sebesar 45 dan rata-rata tingkat literasi ialah 36 dengan standar deviasi sebesar 7.834. Variabel keputusan penggunaan memiliki nilai minimum yaitu 18 dan nilai tingkat keputusan penggunaan maksimum ialah 45 dan pada nilai rata-rata ialah 37 dengan standar deviasi sebesar 7.656.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Analisis Regresi Linier Berganda adalah sebuah metode pendekatan untuk melihat hubungan antara variabel independent dan variabel dependen. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel independent (X) dan variabel dependen (Y) yang mencakup minimal dua variabel independent.

Tabel 1. 2: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-.005	1.767	
	Kemampuan Literasi	.755	.102	.655
	Product Knowledge	.275	.087	.281

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber: Data Diolah (SPSS 25) 2024

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan rumus persamaannya yang dapat direpresentasikan sebagai berikut:

MODEL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e.$$

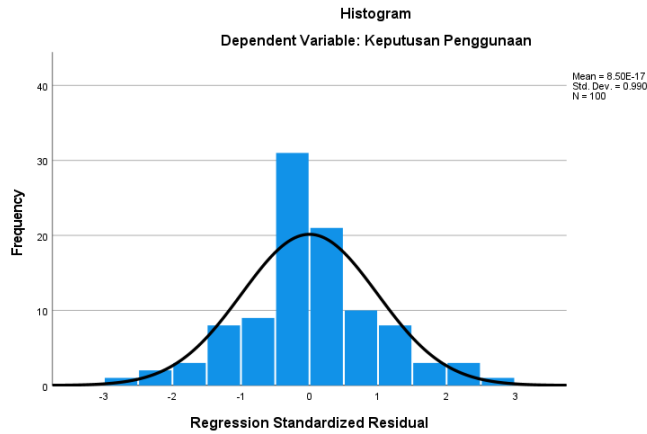
$$Y = 0.005 + 0.755 + 0.275$$

(DIDAPAT DARI TABEL CONSTANT B betanol).

Menjelaskan bahwa nilai koefisien konstanta yaitu 0,005, sedangkan nilai koefisien regresi untuk literasi keuangan syariah (X1) adalah 0,755 dan nilai koefisien regresi untuk product knowledge (X2) adalah 0.275.

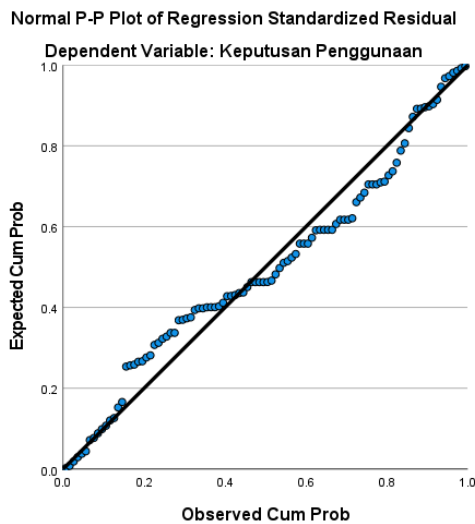
Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang diuji dalam perhitungan statistik juga terdapat uji asumsi residual secara visual seperti pada hasil data yang telah diuji seperti dalam gambaran diagram histogram, P-P Plot, juga scatterplot.



Sumber: Data Diolah (SPSS 25) 2024
 Gambar 1. 2: Gambar Grafik Histogram

Gambaran pada histogram memberikan gambaran secara visual bagaimana bentuk kenormalan suatu data dikarenakan banyaknya data yang menumpuk bertumpu pada titik tengah dengan membentuk sebuah lonceng yang dapat menjadi gambaran distribusi normal suatu data.



Sumber: Data Diolah (SPSS 25) 2024
 Gambar 1. 3: Gambar Grafik P-P Plot

Gambaran pada versi P-P Plot dimana dapat dilihat pada gambar secara subjektif seberapa dekatnya jika digambarkan secara visual bagaimana bentuk kenormalan suatu data dikarenakan banyaknya data yang bertumpu pada suatu garis potong lurus atau penyebaran residu secara lurus dan beraturan yang dapat menjadi gambaran distribusi normal suatu data.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk dapat menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui mengenai kenormalan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov. Batasan penerimaan data dinyatakan berdistribusi normal jika apabila signifikan pada Kolmogorov-Smirnov > 0.05.

Tabel 1. 3: Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.98984745	
Most Extreme Differences	Absolute	.102	
	Positive	.098	
	Negative	-.102	
Test Statistic		.102	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.013	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.011	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.008
		Upper Bound	.014

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data Diolah (SPSS 25) 2024

Pada tabel 1.7 dapat dilihat hasil uji normalitas data terhadap variabel literasi keuangan syariah (X1), product knowledge (X2) dan keputusan penggunaan (Y) dan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.013 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sehingga, asumsi atau persyaratan normalitas data sudah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dalam suatu model regresi dapat diketahui dengan menghitung nilai Variance Inflation Factor (VIF). VIF adalah suatu faktor yang mengukur seberapa besar kenaikan ragam dari koefisien penduga regresi dibandingkan terhadap variabel bebas yang orthogonal jika dihubungkan secara linear. Jika terdapat korelasi antara kedua variabel, hal tersebut akan berdampak pada hasil pengujian hipotesis, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen atau tidak ada hubungan sama sekali.

Tabel 1. 4: Hasil Uji Multikolinearitas

		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B		Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.005			
	Kemampuan Literasi	.755		.218	4.586
	Product Knowledge	.275		.218	4.586

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
-.003	.998	-3.512	3.502		
7.397	<.001	.552	.957	.218	4.586
3.178	.002	.103	.447	.218	4.586

Sumber: Data Diolah (SPSS 25) 2024

Berdasarkan pada tabel 1.8 dan aturan uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa nilai Collinearity Tolerance yaitu 0,218 dan Variance Inflation Factor (VIF) yaitu 4,586 dan Unstandarized Constant <0.05 sehingga signifikan dan tidak terjadi multikolinearitas. Interpretasi yang lainnya kemudian dapat dilakukan jika semua asumsi telah terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi linear terdapat kolerasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Durbin Watson (Durbin Watson Test).

Tabel 1. 5: Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.913 ^a	.834	.831	3.150	1.832

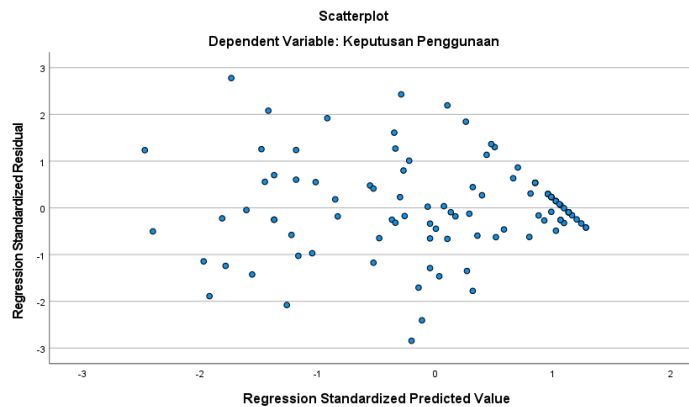
a. Predictors: (Constant), Product Knowledge, Kemampuan Literasi
 b. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber: Data Diolah (SPSS 25) 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian menggunakan uji Durbin-Watson maka diperoleh nilai sebesar 1.832 dimana apabila nilai uji statistic Durbin-Watson lebih kecil dari satu atau lebih besar dari tiga, maka residual atau eror dari model regresi sederhana tidak bersifat independent atau terjadi autokorelasi. Sehingga dengan nilai DW dalam penelitian ini berada diatas satu dan dibawah tiga (1.832) maka tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan atau terdapat disparitas variance residual antar suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan uji grafik plot. Gambaran pada versi scatterplot dapat dilihat pada gambar secara subjektif dimana jika digambarkan secara visual bentuk kenormalan suatu data jika penyebaran residu tidak meembentuk pola tertentu atau penyebaran secara acak maka tidak terjadi heteroskedasitas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak ada gejala heteroskedasitas.



Sumber: Data Diolah (SPSS 25) 2024
 Gambar 1. 4: Hasil Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan gambar 1.4 diatas, diketahui bahwa tidak terdapat pola tertentu baik diatas maupun dibawah angka 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 1. 6: Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glesjser)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.005	1.767		-.003	.998
	Kemampuan Literasi	.755	.102	.655	7.397	<.001
	Product Knowledge	.275	.087	.281	3.178	.002

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber: Data Diolah (SPSS 25) 2024

Melihat pada tabel 1.10 diatas, diketahui bahwa nilai signifikan variabel X1 (Literasi Keuangan Syariah) yaitu $<.001>0.05$ yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sedangkan variabel X2 (Product Knowledge) yaitu sebesar $.002>0.05$ yang menandakan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Menjadi kesimpulan bahwa pengujian asumsi klasik yang diuji dalam perhitungan statistik uji asumsi residual secara visual dapat memperlihatkan hasil data yang normal setelah diuji seperti dapat dilihat dalam gambaran diagram dengan semua asumsi yang terpenuhi.

Uji Hipotesis

Uji F (simultan) dilakukan untuk menguji suatu hipotesis, menguji simultan atau serentak khususnya untuk menilai pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel dependen. Digunakan juga untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y, dimana variabel X terdiri dari variabel X1 dan X2 yang secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y.

Tabel 1. 7: Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4840.664	2	2420.332	243.950	<.001 ^b
	Residual	962.376	97	9.921		
	Total	5803.040	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Product Knowledge, Kemampuan Literasi

Sumber: Data Diolah (SPSS 25) 2024

Pada uji simultan X1 dan X2 diuji secara berbarengan jadi bagaimana X1 dan X2 mempengaruhi Y. Melihat pada tabel 1.11 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0.0 maka kemampuan Literasi Keuangan Syariah dan Product Knowledge (kedua variabel) berpengaruh terhadap keputusan penggunaan.

Uji t (parsial) untuk menguji hipotesis untuk mengetahui perbandingan antara kedua variabel tersebut. Uji t yang dilakukan untuk membandingkan thitung dan ttabel pada tingkat signifikan 5%, jika thitung > ttabel maka variabel bebas dapat dikatakan signifikan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 8: Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-.005	1.767		-.003	.998
	Kemampuan Literasi	.755	.102	.655	7.397	<.001
	Product Knowledge	.275	.087	.281	3.178	.002

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber: Data Diolah (SPSS 25) 2024

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah berdasarkan tabel 1.12 dapat diketahui bahwa nilai X1 berdasarkan nilai propabilitas pada variabel kemampuan literasi keuangan syariah sebesar $<.001 < 0.05$. Kemudian jika dilihat berdasarkan nilai thitung adalah sebesar 7.397 dan ttabel adalah 1.660. Dari perhitungan ini maka dapat dinyatakan bahwa $thitung > ttabel$. Artinya literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Jadi bisa disimpulkan bahwa H1 Diterima dikarenakan Hipotesis ini mengemukakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan Syariah nasabah, maka semakin besar kemungkinan mereka membuat keputusan positif dalam memilih produk perbankan syariah. Literasi keuangan yang kuat diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip syariah dalam konteks keuangan.

Pengaruh Product Knowledge Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah berdasarkan penjabaran tabel 1.12 diketahui bahwa nilai X2 yaitu product knowledge berdasarkan nilai propabilitas pada variabel product knowledge sebesar $.002 > 0,05$ Kemudian jika dilihat berdasarkan nilai thitung adalah sebesar 3.178 dan ttabel adalah 1.660. Dari perhitungan ini maka dapat dinyatakan bahwa $thitung > ttabel$. Artinya product knowledge juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Peran product knowledge berpengaruh dalam pengambilan keputusan nasabaha. Dengan pengetahuan mendalam tentang produk perbankan syariah dapat meningkatkan pemahaman dan kepercayaan nasabaha, maka diharapkan hal ini akan berkontribusi positif terhadap keputusan mereka.

Uji R (Determinasi).

Koefisien determinan atau uji R-Square digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menerangkan variabel dependen (variabel terikat). Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinan (R²) adalah 0,834 artinya 8,34 persen dari variabel bebas (literasi keuangan syariah dan product knowledge) dapat menerangkan variabel terikat (keputusan menggunakan produk), sedangkan sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini dan dapat dilihat pada tabel 1.9.

Tabel 1. 9: Hasil Analisis Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 ^a	.834	.831	3.150

a. Predictors: (Constant), Product Knowledge, Kemampuan Literasi

b. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber: Data Diolah (SPSS 25) 2024

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa literasi keuangan syariah dan pengetahuan produk perbankan syariah berperan penting dalam membentuk preferensi mahasiswa terhadap produk perbankan syariah. Literasi keuangan syariah yang baik memungkinkan individu untuk memahami resiko, potensi keuntungan, dan kebaikan sesuai syariat pada produk perbankan syariah, sehingga dapat membuat keputusan keuangan dengan berhati-hati, terinformasi, dan logis. Sementara itu, pengetahuan mendalam tentang produk perbankan syariah juga dapat meningkatkan pemahaman, kepercayaan, dan preferensi terhadap produk tersebut. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya Perguruan Tinggi Muhammadiyah Sulawesi Selatan meningkatkan literasi dan pengetahuan mahasiswa terkait keuangan syariah dan produk perbankan syariah melalui integrasi materi keuangan syariah ke dalam kurikulum, penyelenggaraan seminar, lokakarya, dan kolaborasi dengan industri keuangan syariah. Dengan demikian, diharapkan pemahaman dan minat mahasiswa terhadap produk perbankan syariah dapat meningkat, mendukung pertumbuhan ekosistem keuangan syariah, dan mempromosikan penggunaan produk syariah di kalangan mahasiswa.

Literasi keuangan syariah dan pengetahuan produk memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk preferensi mahasiswa terhadap produk perbankan syariah. Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi memungkinkan mahasiswa untuk lebih memahami prinsip-prinsip keuangan syariah, yang mendorong mereka untuk lebih tertarik menggunakan produk perbankan syariah. Pengetahuan yang mendalam tentang produk perbankan syariah memberikan keyakinan dan pemahaman yang lebih baik terhadap manfaat serta fitur-fitur yang ditawarkan oleh produk tersebut. Dalam konteks ini, diperlukan upaya Perguruan Tinggi untuk meningkatkan pendekatan pendidikan terkait literasi keuangan syariah dan pengetahuan produk perbankan syariah di kalangan mahasiswa dengan mengintegrasikan materi keuangan syariah ke dalam kurikulum akademik, menyelenggarakan seminar, lokakarya, dan berkolaborasi dengan industri keuangan syariah untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Dengan demikian, diharapkan minat dan pemahaman mahasiswa terhadap produk perbankan syariah dapat meningkat secara signifikan. Implikasi dari hasil penelitian ini juga penting bagi industri keuangan syariah untuk mengembangkan strategi pemasaran dan edukasi yang lebih efektif dengan fokus pada meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman produk syariah di kalangan mahasiswa sebagai pasar potensial yang penting. Dengan pengetahuan yang baik tentang produk perbankan syariah, industri keuangan syariah dapat memperluas pangsa pasarnya dan mendorong pertumbuhan ekosistem keuangan syariah secara keseluruhan.

Saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian mengenai literasi keuangan syariah, pengetahuan produk, dan keputusan menggunakan produk perbankan syariah di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Sulawesi Selatan termasuk meningkatkan literasi keuangan syariah melalui program-program yang mengupas prinsip-prinsip keuangan syariah secara komprehensif, mencakup konsep dasar, produk-produk syariah, dan penerapan praktisnya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peningkatan pengetahuan produk perbankan syariah juga sangat penting dengan menyediakan informasi yang lengkap mengenai fitur, manfaat, dan keunggulan produk syariah kepada mahasiswa untuk memastikan pemahaman yang baik terhadap produk tersebut. Selain itu, kolaborasi dengan industri keuangan syariah atau lembaga terkait dapat membantu melalui program magang atau kunjungan lapangan agar mahasiswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang layanan perbankan syariah secara praktis. Terakhir, pengembangan kurikulum yang relevan dengan memasukkan materi literasi keuangan syariah dan produk perbankan syariah ke dalam kurikulum pendidikan formal dapat memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang memadai tentang keuangan syariah selama masa studi mereka. Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan pemahaman dan minat mahasiswa terhadap produk perbankan syariah dapat ditingkatkan secara signifikan.

REFERENSI

- Adiyanto, M. R., Purnomo, A. S. D., & Setyo, A. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1-12.
- Amir, A. (2021). *Ekonomi Dan Keuangan Islam*. Wida Publishing.
- Aziza, M. S., Eprianti, N., & Wijayanti, I. M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Di Lingkungan Unisba Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 152-156.
- Agama, K. W. K. (2021). Kementerian Agama Republik Indonesia. *Rct*, 50, 3.
- Basori, A., Maslichah, M., & Mawardi, M. C. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Feb Unisma). *El-Aswaq: Islamic Economics And Finance Journal*, 3(1).
- Bintang, A., Haanurat, A. I., & Rustam, A. (2021). Implementasi Pengelolaan Keuangan Ptm Dalam Mendukung Good University Governance (GUG) Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah Di Sulawesi Selatan. *COMPETITIVENESS*, 10(1), 18-33.
- Djlantik, A. A. M. A., & Anwar, S. (2023). Analisis Model Literasi Keuangan Syariah Bagi Generasi Milenial Di Jabodetabek. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2013-2020.
- Fadhilah, L. L. P. (2023). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan Dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Pengajuan Kpr Syariah Di Bank Syariah Indonesia (Bsi) Kc Madiun Agus Salim (The Influence Of Religiosity, Belief And Product Knowledge On Interest To Apply Sharia Kpr At Bank Syariah Indonesia (Bsi) Kc Madiun Agus Salim).
- Firdaus, D. F., & Alawiyah, T. (2021). Analisis Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 654-663.

- Hasibuan, F. U., & Wahyuni, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 22-33.
- Hidayat, A., Abdullah, W., Zulfikar, A., & Darussalam, A. (2023, August). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Gaya Hidup, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Pola Konsumsi Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. In *Prosiding Seminar Nasional Unars* (Vol. 2, No. 1, Pp. 224-239).
- Harahap, M. A., & Hafizh, M. (2020). Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah, Suku Bunga dan GDP Terhadap Uang Beredar di Indonesia. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 64-86.
- Ismail, M. B. A. (2017). Perbankan syariah. Kencana.
- Ida, Z. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. Kh Saifuddin Zuhri Purwokerto) (Doctoral Dissertation, Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri).
- Indri, A. (2022). Analisis Literasi Dan Inklusi Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Kejobong Kabupaten Purbalingga) (Doctoral Dissertation, Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri).
- Inayah, N. (2017). Analisis Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Pt Bprs Puduarta Insani) (Doctoral Dissertation, Pascasarjana Uin Sumatera Utara).
- Indonesia, S. (2021). Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah*.
- Keuangan, O. J. (2017). Otoritas Jasa Keuangan. Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor, 65.
- Kurniawati, R., Ahmad, G. N., & Buchdadi, A. D. (2023). Niat Menggunakan Bank Syariah Pada Generasi Z Di Indonesia. *Management Studies And Entrepreneurship Journal (Msej)*, 4(5), 7169-7178.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2008). *Marketing strategy*. In London: London Business Forum.
- Khofifah, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Luky, T. O. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge, Dan Persepsi Nasabah, Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Muamalat Kcu Purwokerto (Doctoral Dissertation, Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri).
- Melisa, J. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pendapatan Terhadap Penggunaan Produk Perbankan Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Bprs Kota Bandar Lampung) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).\
- Nurlaeli, I. (2017). Pengaruh faktor budaya, psikologi, pelayanan, Promosi dan pengetahuan tentang produk terhadap Keputusan nasabah memilih BPRS di banyumas. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 18(2), 75-106.
- Nurlaksita, D. (2018). Pengaruh Product Knowledge, Literasi Keuangan, Dan Persepsi Tentang Bank Syaria h Terhadap Minat Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Dalam Melakukan Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Himpunan Pengusaha Santri Indonesia) (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).

- Nuraini, P., Alfani, M. H., Muyasaroh, N., & Adawiyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 6(1), 291-304.
- Navalia, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Otoritas Jasa Keuangan (Ojk), 2016
- Putri, P. H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Dan Pelayanan Syariah Terhadap Preferensi Tabungan Bsi. *Islamic Economics And Finance In Focus*, 1(4), 345-359.
- Pebrianti, A. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge, Dan Islamic Branding Terhadap Keputusan Untuk Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Ngawi).
- Pratiwi, N. A. (2023). Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Keputusan Untuk Berwakaf Tunai. *Islamic Economics And Finance In Focus*, 2(1), 13-22.
- Rachmatulloh, D. P. (2020). Pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung di bank syariah: Studi pada generasi milenial di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Rosdiana, R., & Haris, I. A. (2018). Pengaruh kepercayaan konsumen terhadap minat beli produk pakaian secara online. *International Journal of Social Science and Business*, 2(3), 169-175.
- Rasyid, R. (2012). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi universitas negeri padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1(2).
- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 79-106.
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(2), 226-244.
- Suarni, A. (2023). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Warga Muhammadiyah Di Kabupaten Sidrap. *Indonesian Journal Of Science, Technology And Humanities*, 1(2), 62-67.
- Setiawan, S. (2023). Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah: Peran Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, dan Citra Bank Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), 240-251.
- Silvia, K. I. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Pemoderasi (Bachelor's Thesis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah).
- Susriyanti, S., Yulasm, Y., & Yeni, F. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah, Kecerdasan Spiritual Dan Persepsi Dalam Membentuk Perilaku Masyarakat Untuk Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah: Pembelian, Perilaku, Literasi, Kecerdasan Spiritual, Persepsi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(4), 81-89.

- Syahputri, K. M., & Dalimunte, A. A. (2023). Pengaruh Product Knowledge Dan Persepsi Nasabah Terhadap Preferensi Menabung Di Bank Syariah Dengan Disposable Income Sebagai Variabel Moderating. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 4(3), 901-909.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta
- Setiawan, S. (2023). Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah: Peran Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, dan Citra Bank Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), 240-251.
- Tesya, A. (2023). Pengaruh Product Knowledge, Brand Image Dan Brand Trust Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Tanggamus (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Thohari, C., & Hakim, L. (2021). Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 9(1), 46-57.
- Yuda, P. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Bsi Di Kotabumi Lampung Utara) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Zuhirsyan, M., & Nurlinda, N. (2021). Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 114-130.